BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai bahan akhir dari penulisan skripsi, maka peneliti akan memberikan kesimpulan dari jawaban atas fokus penelitian yang telah peneliti kemukakan pada bagian awal. Adapun kesimpulan dari penelitian yang dilakukan di MI Bendiljati Wetan dan MI Tarbiyatul Athfal sebagai berikut :

1. Tahap persiapan implementasi metode tilawati di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol yaitu pertama adanya diklat bagi guru terkait konsep metode tilawati. Kedua aplikasi didalam kelas yaitu sebelum memulai pembelajaran guru perlu mempersiapakan alat peraga dan buku pembelajaran tilawati, masing masing siswa masuk kelas membawa buku jilid/ Al-Qur'an, buku tulis, alat tulis. Sedangkan tahap persiapan implementasi metode ummi di MI Tarbiyatul Athfal Pulotondo Ngunut yaitu adanya penyamaan persepsi bahwa menjadi pengajar harus lulus sertifkat ummi, aplikasi didalam kelas meliputi penataan meja guru, meja siswa membentuk huruf "U", alat peraga, dan buku pembelajaran ummi, siswa membawa buku prestasi.
2. Proses implementasi metode tilawati di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol adalah 5 menit untuk kegiatan pembuka (salam, sapa)

doa), 10 menit untuk peraga tilawati, 30 menit untuk (individual, baca simak) buku tilawati/ Al-Qur'an, 10 menit untuk materi penunjang dan 5 menit untuk kegiatan penutup (salam dan doa penutup). Pembelajaran menggunakan pendekatan klasikal dan pendekatan individual dengan teknik baca simak. Sedangkan proses implementasi metode ummi di MI Tarbiyatul Athfal Pulotondo Ngunut adalah 5 menit pembukaan (salam, sapa, doa), 10 menit untuk hafalan surat-surat pendek sesuai target, 10 menit untuk klasikal (alat peraga), 30 menit untuk (individual, baca simak, baca simak murni), 5 menit untuk penutup (drill dan doa penutup). Pembelajaran menggunakan pendekatan individual, pendekatan klasikal individual, pendekatan klasikal baca simak, pendekatan klasikal baca simak murni.

3. Hasil implementasi metode Tilawati di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol berupa menjuarai prestasi tingkat kabupaten tahun ajaran 2019/2020 yaitu Sinta mendapat peringkat 3 Tartil Al-Qur'an, siswa mengalami peningkatan dan perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an baik dari surat-surat pendek, hafalan doa-doa harian dan bacaan sholat, mengalami peningkatan dari segi kesesuaian tartil, tajwid, makhraj, serta kelancaran membaca, serta diadakan penerapan metode tilawati di sekolah sangat membantu guru TPQ sore sehingga berpengaruh besar terhadap kemampuan dan kecepatan membaca Al-Qur'an siswa. Sedangkan hasil implementasi metode Ummi di MI

Tarbiyatul Athfal Pulotondo Ngunut telah menjuarai prestasi tingkat kabupaten tahun ajaran 2019/2020 yaitu Juara III Tahfidz Alquran Putri Porseni KKMI Ngumpoban Tahun 2019, siswa mengalami peningkatan dan perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an, tahfidz juz 30 yang kemudian diikutkan munaqosah dan wisuda Al-Quran. Banyak siswa yang hafal surat-surat pendek, serta siswa telah mengalami peningkatan dari segi kesesuaian tartil, tajwid, makhraj, dan kelancaran membaca.

B. Saran

1. Bagi Pengajar, pengajar merupakan tonggak yang penting di dalam sebuah pelajaran. Apapun yang dilakukan pengajar, sadar atau tidak sadar akan diikuti oleh para siswa. Sejauh yang peneliti amati di dalam proses pembelajaran Al-Qur'an, para pengajar sudah memberikan contoh akhlak yang sesuai dilakukan oleh pengajar. Akan tetapi, satu hal yang menjadi perhatian peneliti adalah tentang kedisiplinan dan tepat waktu yang kurang dari para pengajar. Selama peneliti mengadakan penelitian di MI Bendiljati Wetan dan MI Tarbiyatul Athfal, ada dari pengajar yang belum datang tepat waktu (meskipun hanya satu) padahal sudah pada jadwal yang ditentukan untuk masuk. Sehingga kelas yang masih kosong cenderung ramai dan kurang terkondisikan. Saran peneliti kepada para pengajar adalah agar lebih meningkatkan kedisiplinan di dalam mengajar.

Selain itu juga lebih tepat waktu, agar seluruh materi yang seharusnya diajarkan pada hari itu dapat tersampaikan semua dengan baik.

2. Bagi siswa, siswa merupakan generasi penerus di masa yang akan datang. Tongkat estafet perjuangan di dalam agama Islam kedepannya akan beralih pada tangan kalian. Oleh karena itu, perlu yang namanya kesungguhan di dalam belajar, terlebih di dalam mempelajari Al-Qur'an. Karena dari situlah semua bersumber, jangan sampai kita sebagai umat Islam tidak mampu memahami kandungannya dan tidak bisa membacanya dengan baik. Saran dari peneliti untuk para santri adalah agar lebih meningkatkan semangat di dalam mempelajari Al-Qur'an, lebih giat lagi di dalam mempelajari ilmu-ilmu pendukung Al-Qur'an, dan juga lebih tertib dan tawadhu' kepada para pengajar, karena dari sanalah keberkahan dari Allah diturunkan.
3. Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Tilawati dan metode Ummi.